

## **PELATIHAN BAHASA INGGRIS SISWA-SISWI SD DI DAERAH TERTINGGAL DESA MANUKUKU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**Ni Wayan Meidariani<sup>1)</sup>, Evantri Ngailo<sup>2)</sup>, I Wayan Gde Wiryawan<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRAK**

Provinsi Nusa Tenggara Timur saat ini sedang dikembangkan menjadi daerah pariwisata karena potensi alam yang dapat menarik minat wisatawan asing. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia kompeten dalam melayani wisatawan asing yang berwisata di daerah NTT. SDM yang mampu berbahasa asing sangat dibutuhkan, tetapi saat ini SDM di daerah NTT belum maksimal dalam penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Pembinaan bahasa Inggris pada generasi muda sangat dibutuhkan saat ini agar kelak setelah daerah ini berkembang menjadi daerah pariwisata, SDM sudah siap dengan kemampuan berbahasa Inggris. Berdasarkan fenomena ini, maka Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar tergerak untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di daerah NTT guna meningkatkan pengetahuan para generasi muda. Bentuk pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari. Lokasi pengabdian dilakukan di sebuah desa tertinggal yakni Desa Manukuku Provinsi NTT. Bentuk pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa SD di Desa Manukuku NTT untuk komunikasi sehari-hari. Model pembelajaran dilakukan dengan menerapkan SCL dengan banyak memberikan kebebasan kepada anak-anak menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi dalam bentuk pengenalan kosakata, Tanya jawab dan bermain peran. Setelah kegiatan pengabdian berakhir, anak-anak mampu menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan salam, menghitung untuk mengungkapkan harga serta mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** : Pelatihan, bahasa Inggris, Desa Manukuku

### **ANALISIS SITUASI**

Program Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka kepedulian Universitas Mahasaraswati Denpasar terhadap masyarakat yang terkena dampak dari adanya pandemi Coronavirus Disease 2019 atau biasa disebut COVID-19. Adapun bentuk kepedulian Universitas Mahasaraswati terhadap masyarakat yang terdampak COVID-19 yaitu melakukan pengajaran atau bimbingan bahasa Inggris di Desa Manukuku. Adapun lokasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan bertempat di Desa Manukuku, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat. Desa Manukuku adalah Desa yang luas wilayah 12 km dan 1.655 jiwa dengan jumlah laki-laki 434 dan perempuan 831. Desa ini juga terdiri dari 4 Dusun dengan jumlah KK

316. Desa tersebut juga masih sangat minim akan fasilitas infrastruktur seperti kekurangan tenaga pengajar (Guru), Transportasi umum, Jaringan Internet dan Rumah sakit. Pada saat melakukan observasi di Kantor Desa, Tim pelaksana bertemu langsung dengan kepala Desa.

Kepala Desa bercerita tentang permasalahan yang ada dalam desa tersebut, khususnya permasalahan umum bagi anak-anak di Desa tersebut yaitu berbahasa Inggris siswa-siswi Sekolah Dasar masih sangat rendah. Terlebih khususnya di saat adanya pandemi saat ini yang mengakibatkan sekolah ditutup sehingga proses pembelajaran siswa-siswi dirumahkan. Sehingga pengetahuan siswa-siswi Sekolah Dasar di desa manukuku, khususnya berbahasa Inggris semakin menurun. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh team pelaksana seperti melakukan bimbingan khusus bahasa Inggris terhadap anak-anak sekolah dasar.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi dan observasi yang dilakukan di Desa Manukuku didapatkan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menangani persoalan yang sedang dihadapi di masa pandemi saat ini?
- 2) Strategi dan tindakan apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan berbahasa Inggris khususnya dalam pandemic covid-19 saat ini?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi, adapun solusi dalam menangani persoalan yang sedang dihadapi saat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tim pelaksana mencoba memberikan solusi kepada perangkat desa untuk melakukan pengajaran atau bimbingan bagi anak-anak Sekolah Dasar selama proses Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan. Dalam hal ini, Tim pelaksana akan memberikan dasar-dasar Bahasa Inggris bagi mereka dengan banyaknya praktek daripada materi seperti iringan lagu dengan gerakan-gerakan anggota tubuh dan sebuah game agar anak-anak dengan mudah memahami kosakata Bahasa Inggris. Dan proses bimbingan itu adalah secara offline, tetapi tetap dalam peraturan pemerintah yaitu berpegang pada protokol kesehatan dengan menjaga jarak, menggunakan masker dan menyiapkan tempat cuci tangan agar sebelum memulai dan sesudahnya kegiatan kami bisa mencuci tangan. Desa mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melapor ke pusat untuk bergabung dalam program EGK ( English Goes to Kampung).
- 2) Pentingnya campur tangan pemerintah dalam pemerataan pembangunan infrastruktur seperti Pembangkit Listrik karena desa tersebut belum teraliri listrik, jaringan internet, fasilitas sekolah seperti wi-fi atau kuota internet dan laptop atau telepon, dan yang paling utama adalah penyediaan guru

Bahasa Inggris sehingga selain siswa-siswi mengikuti pelajaran di rumah, mereka juga bisa mengikuti les tambahan di luar seperti kursus dan lain-lain.

- 3) Pemerataan pembelajaran pendidikan Bahasa Inggris yang dimulai sejak dini dengan cara pembelajaran yang bervariasi, agar siswa-siswi Sekolah Dasar dapat memahami dan bisa berbahasa Inggris.

## **METODE PELAKSANAAN**

- a. Tahapan yang dilaksanakan dalam program Pendidikan atau pembimbingan bagi siswa-siswi sesuai kesulitan yang mereka hadapi khususnya di saat pandemic saat ini adalah dengan menulis menggunakan peralatan seadanya seperti papan tulis. Dalam hal ini, saya akan memberikan dasar-dasar Bahasa Inggris bagi mereka dengan banyaknya praktek daripada materi seperti iringan lagu dengan gerakan-gerakan anggota tubuh dan sebuah game agar anak-anak dengan mudah memahami kosakata Bahasa Inggris.
- b. Beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris pada sekolah dasar yang baik diantaranya: penyediaan tempat mengajar yang nyaman, alat-alat pendukung pembelajaran seperti buku, gambar dan lain sebagainya.
- c. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah plus dan metode demonstrasi. Metode ceramah plus adalah sistem pelajaran dengan menggunakan ceramah lisan dan disertai dengan metode lainnya. Metode mengajar ini menggunakan lebih dari satu metode, misalnya: metode tanya jawab, metode diskusi, dan latihan. Sedangkan metode demonstrasi sendiri adalah metode pengajaran yang menggunakan benda atau bahan ajar yang bisa memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang dipelajari dan juga bisa lewat praktek. Dan juga metode pendekatan dengan cara berkenalan dengan siswa-siswi dan bertanya kepada mereka secara langsung tentang kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris khususnya selama pandemic saat ini, dengan tujuan untuk mengetahui solusi apa yang dapat diberikan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Ketercapaian Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat merespon dengan baik tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini. Banyak dukungan yang diberikan masyarakat kepada tim pelaksana yaitu dengan menggabungkan dengan tim EGK(English Goes to Kampung). Sehingga di saat kegiatan pengabdian pada masyarakat berakhir pembimbingan ini akan terus berlanjut oleh tim EGK.

NO	TEMA	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
1	Peningkatan pengetahuan siswa berbahasa inggris di daerah tertinggal di desa manukuku akibat COVID-19 dan kebiasaan hidup bersih dengan mencuci tangan dan selalu menggunakan masker.	1. Membantu siswa-siswi dalam berbahasa inggris dalam bentuk pengenalan bahasa sehari-hari.	Diterima dengan sangat baik oleh masyarakat setempat dengan mendukung kegiatan ini.
		2. Membantu masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang protokol kesehatan	Bantuan masyarakat berupa masker dan perlengkapan cuci tangan dan antiseptik

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dalam pembimbingan Bahasa Inggris bagi siswa-siswi adalah adanya pemahaman berbahasa Inggris bagi siswa-siswi di Desa tersebut dan juga kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya bahasa Inggris bagi anak-anak. Tim juga memberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran warga untuk mengetahui lebih dalam tentang protokol kesehatan.

Kemudian faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang pertama Desa melaporkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ke pusat yaitu EGK(English Goes to Kampung) sehingga pemerintah pusat memberikan peralatan belajar seperti buku gambar dan lain sebagainya. Pemerintah juga menyediakan tempat sebagai proses belajar atau bimbingan bagi siswa-siswi di Sekolah Dasar. Perangkat Desa menyediakan media belajar dan protokol kesehatan seperti pembagian masker dan tempat cuci tangan.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 ini sangat tinggi dilihat dari antusiasme perangkat desa melapor ke pusat akan pengabdian Mahasiswa ini dan dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar dalam memberi ijin kepada saya untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa ini dengan membantu mengumpulkan data siswa-siswi dan menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses belajar dan tempat cuci tangan . Siswa-siswi Sekolah

Dasar selama proses belajar menyambut kehadiran tim dengan baik sehingga proses belajar pun berjalan dengan baik.



Adapun materi pembelajaran yang tim bawakan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Alphabet
2. Days in a week
3. Number 0-10
4. Color
5. Animals
6. Fruits
7. Perkenalan dalam Bahasa Inggris
8. Percakapan Singkat dalam Bahasa Inggris

Sedangkan lagu-lagu bahasa Inggris yang perkenalkan antara lain :

1. ABC Song
2. Number in English Song
3. Binggo
4. If You Happy
5. Twinkle-twinkle Little Star
6. Head and Shoulder
7. 123 I Love My Family

Beberapa permainan di antaranya :

1. Game do mi ka do
2. Game Touch the Number, Colors and Animals.
3. Dack dack dog

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 yang dilaksanakan di Desa Manukuku seperti Bimbingan bahasa Inggris terhadap siswa-siswi Sekolah Dasar dan Pentingnya protokol kesehatan masyarakat saat pandemi Covid-19 yang berjalan dengan baik dan dirasakan sangat bermanfaat oleh masyarakat sasaran dalam menghadapi pandemi COVID-19 dimana masyarakat dan pada khususnya siswa-siswi Sekolah Dasar dapat mengenal bahasa Inggris dan bisa Berbahasa Inggris di lingkungan sekitar. Dan juga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, Desa ini sudah terdaftar menjadi anggota EGK.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (2021).

<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran>